

# Perancangan Kemasan Produk Sagu Keju Pawon Kue Surabaya

**Syenni Rosita<sup>1</sup>, Listia Natadjaja<sup>2</sup>, Rika Febriani<sup>3</sup>**

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
Email: syennirs@gmail.com

## Abstrak

Tidak sulit mencari kue kering di Indonesia. Banyak yang menjual variasi kue kering sehingga membuat persaingan semakin ketat. Pawon Kue merupakan produsen yang menjual kue kering yang terkenal dengan *Almond Crispy*-nya. Salah satu produk kue kering Pawon Kue adalah Sagu Keju dengan *topping apricot jam*. Pawon Kue berencana mengeluarkan kemasan baru untuk produk Sagu Keju ini, kemasan barunya masih belum memiliki desain yang mampu menarik perhatian konsumen. Tujuan dari perancangan ini adalah menghasilkan desain pada kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue. Sebelum perancangan ini, penulis pernah bekerja sama dengan Pawon Kue mendesain ulang kemasan produk Sagu Keju Pawon Kue bentuk kaleng emas. Karena itulah Pawon Kue mengajak penulis untuk kembali bekerja sama merancang desain untuk kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue. Perancangan ini menggunakan metode analisa SWOT. Berdasarkan hasil wawancara, produsen ingin kemasan baru ini desainnya tidak jauh dari kemasan kaleng emas yang lama. Dengan alasan supaya konsumen tidak bingung dengan produk Sagu Keju pada bentuk kemasan yang baru, dan konsumen bisa mengetahui jika produk yang dikemas dalam kemasan baru sama dengan yang ada di kemasan kaleng emas. Karena itulah, perancangan kemasan baru Sagu Keju ini akan menjadikan desain kemasan kaleng emas sebagai referensi. Selain itu, perancangan kemasan ini juga memperhatikan penggunaan bahan pada kemasan baru untuk mengurangi bahan plastik yang dipakai berdasarkan permintaan dari walikota Surabaya, Ibu Tri Rismaharini.

**Kata kunci:** perancangan, kemasan, sago keju, pawon kue

## Abstract

**Title:** *Pawon Kue Surabaya's Cheese Sago Product Packaging Design*

*It's not difficult to find pastry in Indonesia. Many sell variations of pastry, making the competition even tighter. Pawon Kue is a manufacturer that sells pastries whose famous for their Almond Crispy. One of Pawon Kue's pastry is Cheese Sago with apricot jam topping. Pawon Kue plans to release a new packaging for this Cheese Sago product, but the new packaging still does not have a design that can attract the attention of consumers. The purpose of this design is to produce a design for the new packaging of Cheese Sago Pawon Kue. Previously, the author had worked together with Pawon Kue to redesign the product packaging for Cheese Sago in the form of a gold can. That's why Pawon Kue invited the author to work together to design the new packaging design for Sagu Keju. This design uses the SWOT analysis method. Based on the results of the interview, Pawon Kue wants this new packaging to be designed not far from the old packaging. With the reason so that consumers are not confused with the Cheese Sago products in the new form of packaging, and consumers could know if the products packaged in the new packaging are the same as those in a gold can. Therefore, the design of the new Cheese Sago packaging will make the gold can packaging design as a reference. In addition, the design of this package also pays attention to the use of materials in the new packaging to reduce the plastic material used at the request of Mayor Surabaya, Ms. Tri Rismaharini.*

**Keywords:** *design, packaging, cheese sago, pawon kue*

## Pendahuluan

Untuk mencari kue kering di Indonesia bukanlah hal yang sulit untuk dilakukan. Banyak toko-toko yang menjual bermacam-macam variasi kue kering di

berbagai tempat. Kue kering termasuk dalam makanan ringan, dan memiliki beraneka ragam variasi seperti nastar, kastengel, sago keju, putri salju dan masih banyak lagi. Kue kering sering menjadi makanan ringan saat berkumpul dengan teman atau

saudara, untuk menyambut tamu yang datang di rumah, bisa untuk sebagai oleh-oleh dan sebagai kue untuk berbagai perayaan.

Di Indonesia, penjualan kue kering akan meningkat banyak pada saat menjelang perayaan Ramadhan. Dalam artikel *website* [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id) dengan judul “Industri Kue Kering Meningkatkan Tajam – Sepanjang Ramadhan”, Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah Kementerian Perindustrian Euis Saedah mengatakan jika penjualan kue kering meningkat di Jawa Timur sebesar 40%, Jawa Tengah 30%, yang jika di rata-rata mencapai 50%. (Harian Ekonomi Neraca, 2012). Tidak hanya pada saat Ramadhan saja, kue kering masih banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Begitu juga dengan kota Surabaya, penjual kue kering tidak sulit untuk ditemukan. Salah satu pengusaha kue kering di kota Surabaya yaitu, Pawon Kue, yang berada di Kampung Kue dimana satu kampung semua berjualan kue atau jajanan tradisional.

Sebelum perancangan ini, penulis bertemu dengan Pawon Kue saat studi lapangan mata kuliah pilihan desain kemasan. Bekerja sama mendesain ulang kemasan produk Sagu Keju Pawon Kue yang berbentuk kaleng emas. Untuk perancangan ini, penulis kembali bekerja sama mendesain bentuk kemasan baru produk Sagu Keju. Pawon Kue yang berada di Kampung Kue Jl. Rungkut Lor 2/1, Kel. Kalirungkut, kota Surabaya merupakan *home industry* kue kering. Didirikan oleh ibu rumah tangga, Choirul Mahpuduah yang menjual berbagai macam kue kering. Pawon Kue terkenal dengan produk *Almond Crispy* yang memiliki banyak variasi rasa yaitu *original*, *cheese*, *cokelat*, *red velvet*, *greentea*. Kemudian produk lainnya yang terkenal adalah nastar dengan rasa *greentea*. Pawon Kue selalu membuat inovasi kue kering terbaru yang menyesuaikan selera anak muda dan variasi produk yang bermacam-macam, supaya pelanggan tidak bosan dan menjadi jajanan kekinian. (“Kiat Pawon Kue, selalu inovasi agar Pelanggan Tak Lari, Tambah Pegawai jelang Bulan Suci”, 2017, Mei)



**Gambar 1.** Sagu keju pawon kue kemasan kaleng emas

Pawon Kue menjual produk kue kering lainnya salah satunya yaitu Sagu Keju. Sagu Keju yang dijual Pawon Kue memiliki *topping apricot jam* yang berbeda dibanding sagu keju lainnya, karena merupakan inovasi dari Pawon Kue sendiri. Selain itu, Pawon Kue berencana untuk mengeluarkan bentuk kemasan baru pada produk Sagu Keju ini seperti *zipper pouch* dan wadah plastik yang dibungkus plastik transparan. (Mahpuduah, 2018)



**Gambar 2.** Bentuk baru kemasan sagu keju pawon kue

Kue kering Sagu Keju terbuat dari tepung garut atau sagu. Sagu merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia bagian timur, selain menjadi makanan pengganti nasi, sagu bisa dijadikan bahan untuk membuat pangan lezat, seperti tepung sagu. Sagu baik bagi tubuh karena ada banyak kandungan nutrisi dalam sagu, seperti karbohidrat dengan jumlah nutrisi yang paling banyak, dan beberapa kandungan nutrisi lainnya seperti protein, vitamin dan mineral. Membuat sagu tegolong memiliki nutrisi yang relatif lengkap. Salah satu manfaat sagu keju adalah sebagai penambah energi bagi tubuh yang beraktivitas. (Swari, 2017). Sedangkan keju dalam Sagu Keju memiliki kandungan nutrisi penting seperti kalsium, protein, fosfor, dan masih banyak lagi nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh.

Sagu Keju Pawon Kue menambahkan *topping apricot jam*. *Apricot* merupakan buah import dan memiliki kandungan nutrisi vitamin A, vitamin C, vitamin E, vitamin K, kalium, tembaga, mangan, magnesium, fosfor, dan niasin. Sehingga buah ini memiliki banyak manfaat seperti mencegah kanker, mempercantik kulit, memperkuat tulang, baik untuk jantung, dan masih banyak lagi manfaat bagi tubuh. (Kusumaningrum, 2018)

Namun bentuk baru kemasan produk Sagu Keju yang disebutkan sebelumnya, masih belum memiliki desain pada kemasannya. Padahal salah satu fungsi kemasan adalah menjadi daya saing produk, karena yang membedakan satu produk dengan produk lainnya dan yang dilihat pertama kali oleh konsumen pada sebuah produk adalah kemasannya. (Sucipta, Suriasih & Ketut, 2017). Dalam majalah Warta Ekspor, juga membahas jika kemasan suatu produk berperan penting sebagai daya saing sebuah produk, dan

menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen. (Fatmayanti, 2016. 3-5). Yang berarti, kemasan menjadi faktor penting dalam penjualan sebuah produk. Dan kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue yang masih polos masih belum bisa menang bersaing dengan produk lainnya yang juga menjual produk sagu keju.

Dengan adanya penikmat kue kering di Indonesia yang banyak dan daya tahan kue kering yang lebih lama, membuat peluang yang baik dan menguntungkan bagi masyarakat Indonesia untuk membuka bisnis kue kering. Yang menjadikan jumlah orang yang membuka bisnis kue kering tidak dalam jumlah sedikit lagi. Untuk bersaing dalam bisnis kue kering, menjadi hal yang sangat penting untuk membuat produk kue Sagu Keju Pawon Kue ini terlihat lebih menarik dibanding produk lainnya. Salah satunya adalah dengan strategi promosi dalam kemasan.

Melihat permasalahan di atas, diperlukan desain kemasan untuk produk Sagu Keju untuk membuat konsumen tertarik yang dapat membantu meningkatkan penjualan. Mengingat kemasan sangat penting karena dapat mempengaruhi konsumen untuk membeli sebuah produk. Selain memperhatikan desain pada kemasan, perlu diperhatikan juga penggunaan bahan kemasan. Wali Kota Surabaya yaitu, Tri Rismaharini yang biasa dipanggil Ibu Risma, meminta pada semua warga Surabaya untuk mengurangi penggunaan plastik. Pengendalian sampah plastik sangat penting untuk dilakukan menurut Ibu Risma agar lingkungan di kota Surabaya tetap sehat. (Salman, 2018, September 21)

Maka dari itu pada perancangan ini, dibuat desain pada kemasan supaya menjadi tampak lebih menarik, bisa menerapkan permintaan Ibu Risma walikota Surabaya untuk mengurangi penggunaan plastik, dan diharapkan akan bisa bermanfaat untuk membantu promosi produk ini dalam hal kemasan. Dengan perancangan ini juga, diharapkan Sagu Keju Pawon Kue ini menjadi lebih dikenal di kota Surabaya.

## Metode

### Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data primer yang dibutuhkan, penulis melakukan wawancara pada produsen dan para konsumen mengenai produk Sagu Keju Pawon Kue. Sementara untuk data sekunder, penulis melakukan pencarian data referensi melalui internet dan beberapa buku yang dapat mendukung perancangan ini.

### Metode Analisis Data

Dalam perancangan Sagu Keju Pawon Kue ini digunakan metode analisis SWOT, untuk mengetahui kekuatan produk yang perlu ditonjolkan, kelemahan

produk dari pesaing, peluang yang bisa dimanfaatkan dan juga ancaman yang perlu diperhatikan. Analisis SWOT dilakukan pada Pawon Kue dan dua pesaingnya, yaitu JnC Cookies dan Diah Cookies. Berikut analisis SWOT :

**Tabel 1. Strength**

Kategori	Pawon Kue	JnC Cookies	Diah Cookies
Bentuk kemasan	Kemasan Sagu Keju yang kaleng emas, yang kedap udara dan berbeda dari dua pesaing lainnya.	Memakai toples plastik yang kedap udara dan memiliki bentuk kemasan <i>jar</i> yang bisa dipakai kembali.	Memakai toples plastik yang kedap udara.
Jenis Kemasan		Menyediakan kemasan khusus dengan desain unik.	

**Tabel 2. Weakness**

Kategori	Pawon Kue	JnC Cookies	Diah Cookies
Bentuk kemasan	Kemasan baru Sagu Keju masih belum memiliki desain.	Memakai kemasan <i>jar</i> , membuat harga produk lebih mahal.	
Jenis Kemasan	Tidak ada kemasan khusus yang unik.		Tidak ada kemasan khusus yang unik.

**Tabel 3. Opportunities**

Kategori	Pawon Kue	JnC Cookies	Diah Cookies
Bentuk Kemasan	Mengeluarkan bentuk kemasan baru untuk produk Sagu Keju.	Banyak bentuk kemasan.	

**Tabel 4. Threat**

Kategori	Pawon Kue	JnC Cookies	Diah Cookies
Jenis Produk	Banyak yang membuka bisnis kue kering, sehingga banyak pesaing. Terutama pada kemasan baru Sagu Keju tidak memiliki desain yang menarik.	Banyak yang membuka bisnis kue kering, sehingga banyak pesaing.	Banyak yang membuka bisnis kue kering, sehingga banyak pesaing.

Dari analisis SWOT diatas, dapat disimpulkan jika keunggulan dari Pawon Kue adalah bentuk kemasan lamanya (kaleng emas) yang berbeda dari dua pesaing lainnya. Karena itulah, untuk perancangan kemasan baru ini, pada kemasan barunya ditonjolkan keunggulan dari Sagu Keju Pawon Kue yaitu *topping*

*apricot jam*-nya. Kemudian bahan yang digunakan tidak terlalu banyak menggunakan bahan plastik, karena menyesuaikan dengan permintaan walikota Surabaya yaitu Ibu Risma yang membuat permintaan untuk mengurangi penggunaan bahan plastik. Karena itulah, pada perancangan kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue ini memiliki tujuan untuk mengurangi penggunaan bahan plastik dengan menggunakan bahan kertas *corrugated*.

## Pembahasan

### Konsep Perancangan

*Brand Positioning* yang ingin disampaikan Pawon Kue adalah *home industry* dengan rasa kekinian di setiap produknya, berkualitas, dan menengah keatas. Kue kering bisa dibagikan ke saudara atau kerabat dekat pada saat hari perayaan tertentu.

*Brand Identity* pada perancangan ini menggunakan logo Pawon Kue yang sudah ada dan digunakan sejak tahun 2012.

*Brand Image* pada perancangan ini menonjolkan jika produk Sagu Keju ini memakai bahan-bahan asli, ada *topping apricot jam*, kue kering anak muda.

### Pola Dasar Bentuk Kemasan

Perancangan ini membuat dua bentuk kemasan beserta label untuk kemasan *seasonal* berdasarkan hari perayaan seperti Idul Fitri dan Natal. Selain itu perancangan ini juga membuat beberapa media pendukung lainnya.

#### - Karton *Corrugated*

Kemasan primer ini menggunakan wadah plastik tipis yang dibungkus dengan kertas nasi. Sedangkan kemasan sekunder menggunakan karton *corrugated*, yang memiliki sifat kertas tebal dan kokoh untuk melindungi hancurnya produk dalam kemasan primer. Bahan kemasan yang dipilih tidak banyak menggunakan bahan plastik, karena permintaan walikota Surabaya yaitu Ibu Tri Rismaharini untuk mengurangi penggunaan bahan plastik. Untuk kemasan *seasonal*, label diikat pada kemasan *corrugated* dengan menggunakan tali kur.

#### - *Pouch*

Selain kemasan baru dengan karton *corrugated*, kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue ada dalam bentuk *pouch*. Pada perancangan kemasan bentuk *pouch* ini menggunakan stiker untuk menambahkan desain agar terlihat lebih menarik bagi konsumen.

#### - *Paper Bag*

Selain dua kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue, perancangan ini juga membuat desain tas yang digunakan untuk mempermudah konsumen membawa produk yang dibeli.

#### - *Box* (Idul Fitri dan Natal)

Perancangan ini membuat ilustrasi desain pada *box* untuk edisi Idul Fitri dan Natal yang bisa dimasukkan

beberapa produk dari Pawon Kue dan dijadikan sebagai hadiah atau pemberian pada kerabat atau saudara.

#### - Kemasan Khusus Kaleng Emas

Pawon Kue berencana untuk mengeluarkan beberapa produknya dalam bentuk kemasan kaleng emas, maka dari itu dalam perancangan ini dibuat kemasan khusus untuk kaleng emas. Kemasan ini nanti bisa digunakan untuk dimasukkan produk lainnya yang nanti menggunakan kemasan kaleng emas.

#### - Label Kemasan Idul Fitri dan Natal

Menggunakan kertas *art paper* 210. Ilustrasi yang dipakai sama dengan ilustrasi kemasan *box* Idul Fitri dan Natal, namun diberikan berbagai macam warna sesuai tema perayaan. Label kemasan ini dipakai pada saat hari perayaan Idul Fitri dan Natal saja.

### Gaya Desain

Perancangan kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue ini menggunakan gaya *Flat Design* yang merupakan gaya desain paling banyak dan populer digunakan saat ini. Perancangan ini memakai gaya desain ini karena memiliki gaya desain lebih minimalis, dan gaya desain ini tidak jauh dari desain kemasan Sagu Keju Pawon Kue kaleng emas yang sudah ada.

### Warna

Pada perancangan kemasan ini menggunakan warna yang menyesuaikan dengan kemasan kaleng emas Sagu Keju Pawon Kue. Label kemasan untuk hari perayaan natal, idul fitri menggunakan warna-warna yang sering dipakai ketika merayakan.

#### - *Original*

Memakai warna hitam dan kuning emas.

#### - Natal

Memakai warna merah, hijau, putih dan kuning emas.

#### - Idul Fitri

Memakai warna hijau, putih dan kuning emas.

### Merk / Logo *Brand Image*

Menggunakan logo dari Pawon Kue yang sudah ada dan digunakan pada produk lainnya dari tahun 2012 sampai sekarang.

### Ilustrasi Gambar

Menggunakan ilustrasi motif Sagu Keju dengan *topping apricot jam*. Sedangkan untuk label kemasan *seasonal* menggunakan bentuk-bentuk ilustrasi yang sering terlihat atau digunakan, sesuai dengan hari perayaannya.

#### - Natal

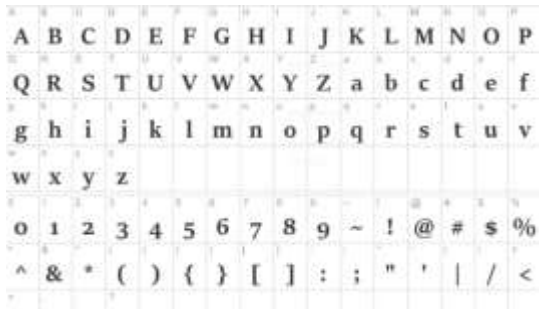
Menggunakan ilustrasi yang sering terlihat saat perayaan natal seperti, pohon natal, salju, bintang, santa, lonceng, dll.

#### - Idul Fitri

Menggunakan ilustrasi yang sering terlihat saat perayaan idul fitri seperti, tempat ibadah, ketupat, dll.

### Jenis Tipografi

Menggunakan jenis font yang sama dengan kemasan kaleng emas Sagu Keju yang sebelumnya untuk “SAGU KEJU”. Sedangkan untuk inovasi label kemasan natal, idul fitri menggunakan font dekoratif. Font yang digunakan untuk kata “SAGU KEJU” adalah font Sitka.



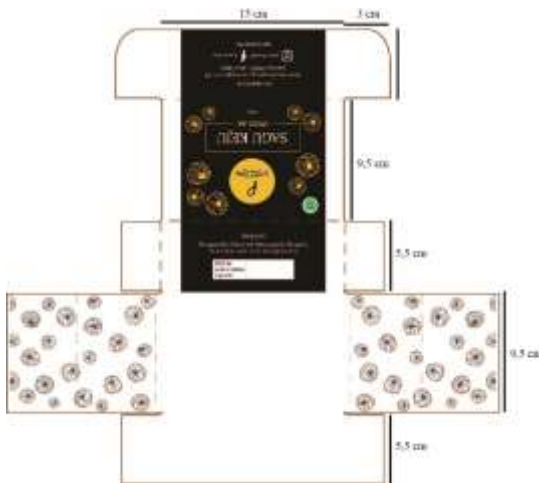
**Gambar 3. Font Sitka**

### Proses Desain Kemasan

#### 1. Tigtissue

- Kemasan Karton Corrugated

Ukuran Karton Corrugated : 15 x 9,5 x 5,5 cm



**Gambar 4. Tigtissue desain jaring-jaring kemasan karton corrugated**

- Kemasan pouch

Ukuran Pouch : 20,5 x 13 cm

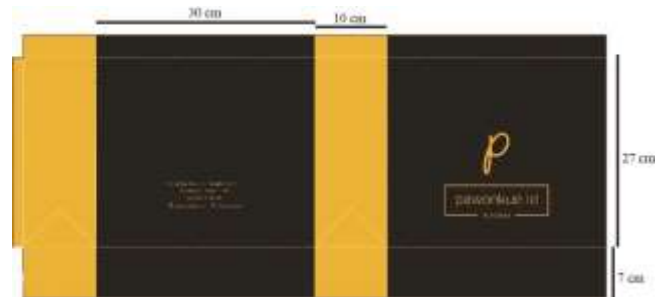
Ukuran Desain Stiker : 13 x 10 cm



**Gambar 5. Tigtissue desain kemasan pouch**

- Paper Bag

Ukuran Paper Bag : 30 x 27 x 10 cm



**Gambar 6. Tigtissue desain paper bag**

- Box (Idul Fitri dan Natal)

Ukuran Box : 31 x 28 x 10 cm

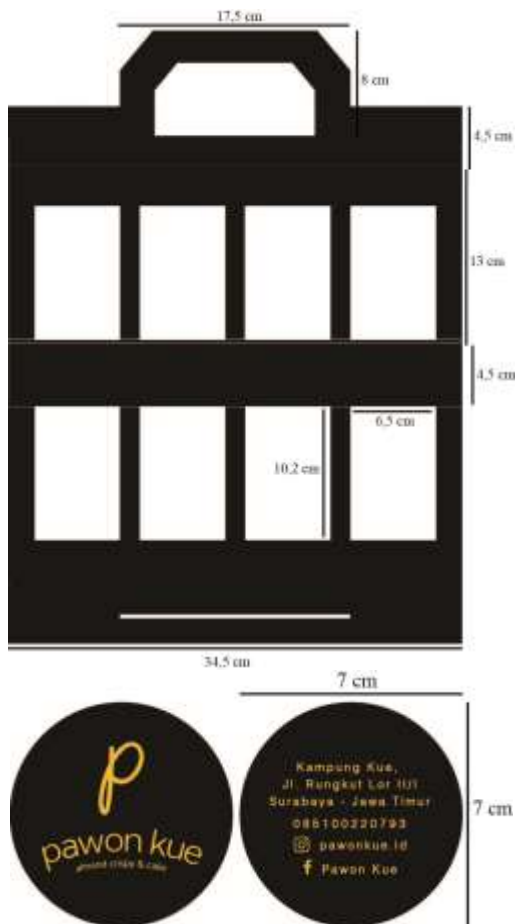
Ukuran Menu Katalog : 15 x 12 cm





**Gambar 7. Tigtissue desain box idul fitri dan natal + menu katalog**

- Kemasan Khusus Kaleng Emas  
 Ukuran Kemasan : 34,5 x 13 x 4,5 cm



**Gambar 8. Tigtissue desain jaring-jaring kemasan khusus kaleng emas + label**

- Label Kemasan Idul Fitri dan Natal  
 Ukuran Label : 6 x 6 cm.



**Gambar 9. Tigtissue desain label kemasan idul fitri dan natal**

- Menu Katalog  
 Ukuran : 18 x 25 cm



**Gambar 10. Tigtissue desain menu katalog**

## 2. Final

Berikut adalah hasil final dari desain kemasan dan media pendukung lainnya pada perancangan ini :

- Kemasan Karton *Corrugated*

Kemasan primer menggunakan wadah plastik yang dibungkus dengan kertas nasi, kemudian di *hand sealer* agar membuat produk tetap renyah. Kemasan sekundernya menggunakan karton *corrugated*, dengan menggunakan teknik sablon. Keterangan mengenai produsen, komposisi ada di bagian depan dan belakang kemasan sekunder.





**Gambar 11. Final kemasan primer karton corrugated**



**Gambar 12. Final kemasan sekunder karton corrugated**

**- Kemasan pouch**

Pada kemasan *pouch* ini, menggunakan stiker untuk menambahkan desainnya yang ditempel di sisi depan dan belakang kemasan *pouch*. Untuk cetak stiker menggunakan teknik *offset*. Keterangan mengenai produsen, komposisi produk ada di bagian belakang kemasan *pouch*.



**Gambar 13. Final kemasan pouch**

**- Paper Bag**

*Paper bag* akan menggunakan bahan kertas *art paper* 210, yang bisa digunakan untuk membantu konsumen membawa beberapa produk sekaligus yang dibeli.



**Gambar 14. Final paper bag**

**- Box Idul Fitri dan Natal + Menu Katalog**

Kemasan *box* ini akan muncul pada hari perayaan tertentu seperti hari Idul Fitri dan Natal. *Box* ini menggunakan bahan kertas *hardboard*, dan untuk gambar ilustrasi pada *box* menggunakan teknik *print digital hotprint*. *Box* Natal menggunakan warna perak, sedangkan *box* Idul Fitri menggunakan warna emas. *Box* ini bisa dimasukkan berbagai macam produk dari Pawon Kue, dan diberikan pada saudara atau kerabat dekat sebagai hadiah. Selain itu, terdapat menu katalog Pawon Kue di dalam *box* yang berisi informasi mengenai Pawon Kue dan produk-produk yang dijual Pawon Kue.



**Gambar 15. Final box Idul Fitri dan natal + menu katalog**

**- Kemasan Khusus Kaleng Emas**

Kemasan ini menggunakan *hard board* yang di *cutting* menggunakan pisau potong. Karena Pawon Kue berencana untuk mengeluarkan produk seperti *Almond Crispy*, *Mamikio Choco* dalam bentuk kemasan kaleng emas. Kemasan khusus ini bisa digunakan nanti untuk kemasan kaleng emas yang ada dalam berbagai macam produk.



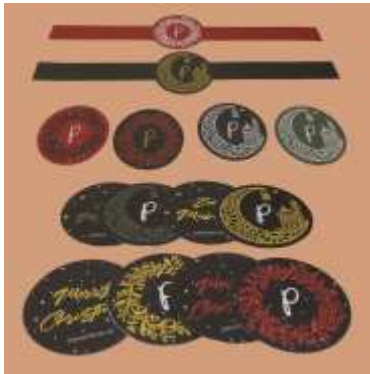
**Gambar 16. Final kemasan khusus kaleng emas + label**

**- Label Kemasan Idul Fitri dan Natal**

Label ini mengambil ilustrasi yang sama dengan ilustrasi dari *box* Idul Fitri dan Natal, label ini dipasang pada produk Sagu Keju dan bisa untuk semua produk dari Pawon Kue. Untuk label kemasan Sagu Keju bentuk kemasan karton *corrugated* dan *pouch*, label di ikat menggunakan tali kur hitam.







**Gambar 17. Final label kemasan idul fitri dan natal**

- Menu Katalog

Pada menu katalog ini berisi penjelasan mengenai produk-produk yang dijual dan informasi Pawon Kue.



**Gambar 18. Final menu katalog**

- Media Sosial Instagram

Poster promosi yang diunggah pada media sosial instagram, untuk mempromosikan kemasan baru Sagu Keju Pawon Kue pada konsumen.



**Gambar 19. Final media sosial instagram**

## Penutup

### Kesimpulan

Sekarang banyak orang yang membuka bisnis kue kering, sehingga membuat semua orang bersaing untuk menjual produknya lebih banyak dengan menarik perhatian konsumen dengan apa yang dimiliki dari produk yang dijual.

Dapat disimpulkan jika kemasan tidak lagi sebagai pelindung sebuah produk yang dikemas. Sekarang kemasan bisa menjadi salah satu strategi promosi, dimana jika desainnya menarik akan lebih mendapatkan banyak perhatian dari konsumen.

Banyaknya jumlah pesaing di dunia bisnis kue kering, kemasan yang masih belum memiliki desain tidak cukup menarik perhatian konsumen. Karena itulah berdasarkan hasil wawancara dengan produsen, perancangan ini memberikan desain yang menarik dan tidak berbeda jauh dari desain kemasan kaleng emasnya. Keinginan produsen untuk memakai desain yang tidak jauh dari kemasan lama adalah agar konsumen tidak bingung dengan kemasan bentuk baru dan bisa langsung mengetahui jika produk dalam kemasan baru sama dengan yang ada di kemasan lama. Dengan adanya perancangan ini, kemasan yang dijual nanti tidak polos dan menjadi menarik dengan adanya desain yang diberikan pada kemasan. Kemasan yang dirancang juga menyesuaikan dengan permintaan Ibu Tri Rismaharini untuk mengurangi penggunaan plastik, sehingga lingkungan di kota Surabaya tetap sehat dari bahayanya sampah plastik yang berlebihan.

### Saran

Di dunia bisnis saat ini persaingan sangat ketat, kemasan adalah salah satu peran yang penting untuk mempromosikan produk yang dikemas. Lewat kemasan, konsumen bisa mengetahui produk apa yang ada di dalam kemasan, keunikan produk, informasi produk, dan desain yang menarik akan mampu menarik konsumen untuk membeli produk. Maka dari itulah, sangatlah penting memperhatikan desain kemasan yang akan dipakai pada suatu produk. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, memperhatikan inovasi yang lebih banyak pada bentuk kemasan untuk lebih menarik para konsumen, dan memperhatikan penggunaan bahan pada kemasan. Memilih bahan kemasan yang baik untuk produk yang dikemas dan juga pada lingkungan. Dengan begitu, kemasan bisa menjadi solusi yang baik pada produknya seperti, memberikan desain yang menarik pada konsumen dan tidak merusak lingkungan. Untuk media lainnya, menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan konsumen dan apa yang sedang terjadi disekitar targer marketnya, sehingga lebih mudah mencapai ketertarikan konsumen pada sebuah produk.

## Daftar Pustaka

Fatmayanti. (2016). Kemasan sebagai daya saing produk. Menggunakan kemasan sebagai daya saing produk, 3-5. Diunduh 22 Februari 2019 dari [http://djpen.kemendag.go.id/app\\_frontend/admin/docs/publication/9781482466041.pdf](http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9781482466041.pdf)

Kiat Pawon Kue, selalu inovasi agar pelanggan tak lari, tambah pegawai jelang bulan suci. (2017, Mei 19). *Surya*. Retrieved from <http://surabaya.tribunnews.com/2017/05/19/kiat-pawon-kue-selalu-inovasi-agar-pelanggan-tak-lari-tambah-pegawai-jelang-bulan-suci>

Kuniawan, I. (2012, Juli 24). Industri kue kering meningkat tajam – sepanjang Ramadhan. *Harian Ekonomi Neraca*. Retrieved from <http://www.neraca.co.id/article/16858/industri-kue-kering-meningkat-tajam-sepanjang-ramadhan>

Kusumaningrum, F. D. (2018, Februari 26). 10 Khasiat buah aprikot, kuatkan tulang hingga mempercantik kulit. *Merdeka.com*. Retrieved from <https://m.merdeka.com/sehat/10-khasiat-buah-aprikot-kuatkan-tulang-hingga-mempercantik-kulit.html>

Salman, G. (2018, September 21). Risma minta warga surabaya kurangi penggunaan botol dan sedotan plastik. *KOMPAS.com*. Retrieved from <https://surabaya.kompas.com/read/2018/09/21/20523531/risma-minta-warga-surabaya-kurangi-penggunaan-botol-dan-sedotan-plastik>

Sucipta, N., Suriasih, K. & Ketut, P. (2017). *Pengemasan pangan : Kajian pengemasan yang aman, nyaman, efektif, dan efisien*. Bali : Udayana University Press

Swari, R.C. (2017, September 6). *6 Manfaat sagu untuk kesehatan: dari obat demam hingga darah tinggi*. Retrieved from <https://hellosehat.com/hidup-sehat/fakta-unik/manfaat-sagu-untuk-kesehatan/>